KEBIJAKAN DIGITALISASI DI RUMAH SAKIT







ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KESEHATAN

Penguatan Pelayanan Kesehatan di Indonesia



FRAMEWORK PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI DIGITAL HEALTH RS

Penerapan *Digital Health ->* upaya meningkatkan Akses & Mutu Yankes



Terintegrasi, utk Meningkatkan Kinerja, Efektif, Efisien dlm Pelayanan Kesehatan bagi Masyarakat

Command Center 119

Dashboard Review Kelas Terintegrasi di Dinas & Kemkes

→ Dashboard

Dasboard RS Online Pelaporan SIRS Online Responsive & Innovative policy making

building block of Competency

Simbara Monev KINERJA Manajemen

RS

SIMRS GOS V2

E-Rekam Medik

ASPAK

Dikembangkan untuk
meningkatkan kinerja
manajemen &perencanaan
di faskes
efektifitas &
efisiensi

Masyarakat & Nakes

(Public Knowledge & Service)

Aplikasi NCC 119

Sehat Pedia

Temenin

Dikembangkan utk mendekatkan masyarakat mendapat layanan, informasi & edukasi kesehatan, melibatkan partisipasi Nakes Layanan & Sistem Rujukan

Siranap

Dikembangkan utk menjawab permasalahan

Sisrute

keterbatasan tempat tidur & rujukan di masyarakat

REGULASI & KEAMANAN DATA

Mutu & Akreditasi

Sismadak (KARS)

Bersama KARS
mengintegrasikan sistem
penilaian akreditasi dgn
ASPAK --> mempermudah
monitoring mutu di faskes



REGULASI Terkait Sistem Informasi RS

UU No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit

 Setiap RS wajib melakukan pencatatan & pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan RS dlm bentuk Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)

PP No. 46 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Kesehatan Tata kelola Sistem Informasi Kesehatan, termasuk Sistem Informasi Upaya Kesehatan

Permenkes No. 82 Tahun 2013 tentang Standar SIMRS

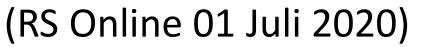
 Setiap rumah sakit WAJIB menyelenggarakan SIMRS

Permenkes No. 1171 Tahun 2011, Tentang SIRS

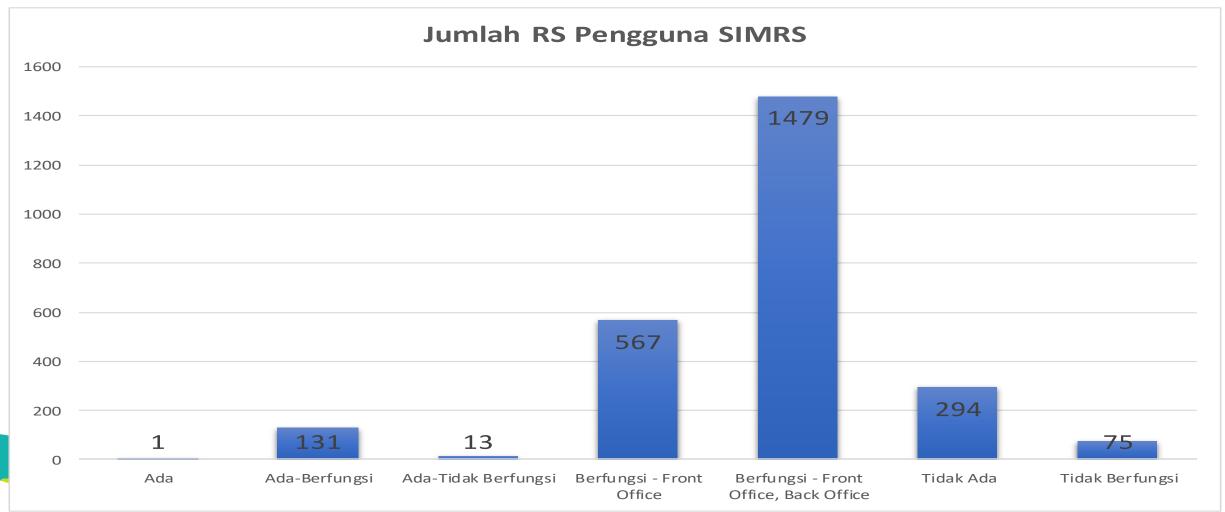
 Setiap rumah sakit wajib melaksanakan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS)



RS PENGGUNA SIMRS









SIMRS GOS

Sistem Informasi Rumah Sakit yang disediakan Oleh Kementerian Kesehatan yang bersifat open source dan dapat digunakan oleh RS secara gratis Mempermudah RS dalam mengimplementasikan SIMRS GOS

Integrasi dengan SISRUTE, SIRANAP, Pendaftaran Online & Dashboard Yankes RUMAH SAKIT DAPAT MENGIMPLEMENTASIKAN SIMRS

KEMKES DAN DINKES DAPAT MEMONITORING DATA DAN INFORMASI YANG ADA DI RS MELALUI DASHBOARS



MODUL DALAM SIMRS GOS

VERSI 2

Modul Front Office

- 1. Pendaftaran
- 2. Admission Rawat Inap
- 3. Pelayanan Rawat Jalan
- 4. Pelayanan Rawat Inap
- 5. Pelayanan IGD
- 6. Pelayanan Laboratorium
- 7. Pelayanan Radiologi
- 8. Pelayanan Apotik
- 9. Pelayanan Kamar Operasi
- 10.Billing/Pembayaran

Modul Back Office

- 1. Gudang
- 2. Gizi dan Nutrisi
- 3. Akuntansi / Keuangan
- 4. Administrator
- 5. Ketersediaan Tempat Tidur
- 6. Dashboard manajemen (BI)

Modul Integrasi

- 1.e-Klaim
- 2.V-Klaim (BPJS)
- 3.SIRS
- 4. Dashboard RS yang terintegrasi dengan Dashboard Kemkes
- **5.SIRANAP**
- 6.SISRUTE (Plus Telemedicine)
- 7. Pendaftaran Online
- 8. SMS Gateway
- 9. Stock obat/ Farmasi

Modul **4** e-Rekam Medik

PENDEKATAN KOLABORATIF

Bersatu dalam satu visi bersama untuk mendorong Digital Kesehatan, dengan memanfaatkan inovasi pada seluruh spektrum mulai dari yang paling sederhana sampai dengan yang paling kompleks, dari IT dasar hingga AI canggiba

1. USER NEED

Setiap layanan harus dirancang sesuai kebutuhan pengguna, baik kebutuhan masyarakat, dokter atau staf lainnya.

3. INTEROPERABILITY

Standar data dan teknologi harus dapat dipastikan menjawab kebutuhan interoperabilitas ditengah keberagaman data dan teknologi.

2. PRIVACY AND SECURITY

Infrastruktur Arsitektur sistem digital harus dipastikan aman dan terlindungi bagi data kesehatan individu.

4. INCLUSION

Pengembangan Digital kesehatan harus mampu memberikan manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat dengan berbagai latar belakang sosial dan pendidikan serta literasi digital setiap individu, dgn melibatkan stakeholeder terkait

4 (EMPAT) PRINSIP DASAR DALAM PENGEMBANGAN DIGITAL KESEHATAN

KONSEP DIGITAL HEALTH

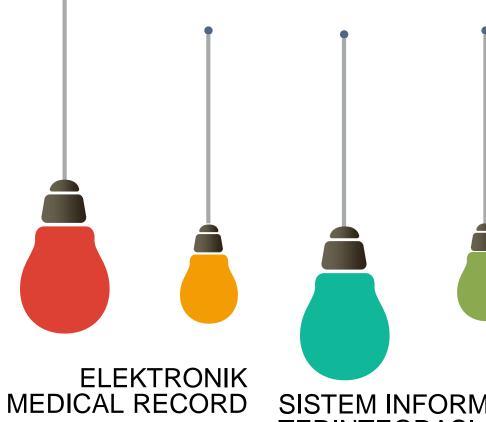
Digital Health Konsep terbatas untuk hanya menyediakan pelayanan kesehatan jarak jauh, tetapi juga untuk **meningkatkan pelayanan** kesehatan yang efisien secara keseluruhan.

INTEGRASI TELEMEDICINE

akses mekanisme pelayanan kesehatan yang terkomputerisasi sehingga secara digital memudahkan dalam pasien mengakses pelayanan kesehatan.

nasional.

Tenaga kesehatan harus memastikan bahwa pengobatan harus selalu menjadi pelayanan yang berpusat pada pasien, dalam hal ini teknologi hanyalah alat untuk meningkatkan pemberian pelayanan kesehatan bagi pasien. Pendekatan bukan tentang semata-mata mengandalkan teknologi, akan tetapi tenaga kesehatan juga harus punya waktu untuk memberikan sentuhan manusiawi.



Penerapan elektronik medical record memungkinkan untuk menyederhanakan

administrasi pelayanan yang lebih efektif

dan efesien dan memudahkan dalam

menghimpun data kesehatan secara

WEARABLE SENSOR

pengembangan aplikasi guna memudahkan dokter untuk memonitor kesehatan pasien dan mengubah cara setiap individu kesehatan menjaga mereka.

SISTEM INFORMASI **TERINTEGRASI**

informasi menyediakan elektronik yang menghubungankan antar fasilitas pelayanan kesehatan guna mempermudah dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada Pasien .

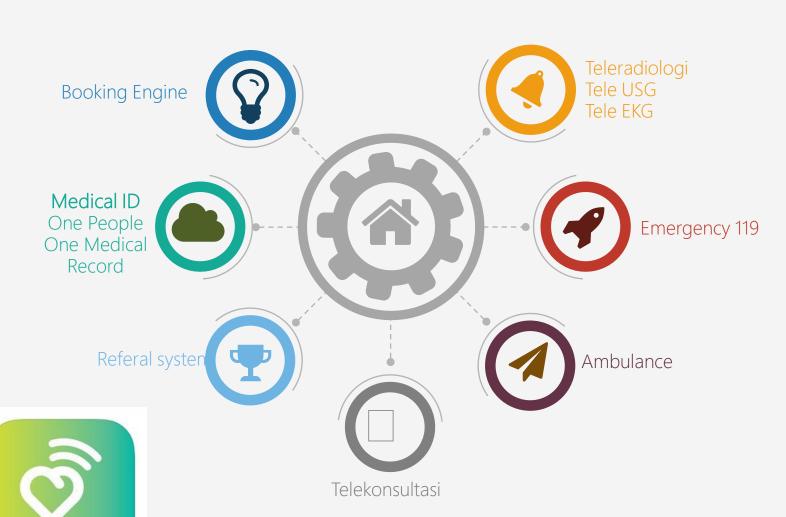


DOKTER





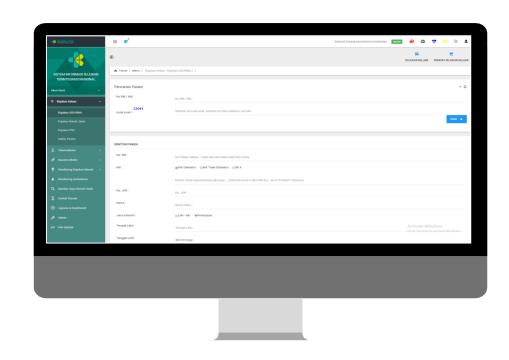




LAYANAN TELE-HEALTH

Pengembangan Tele-helath yang dikembangkan termasuk untuk kuratif (Telemedicine) yang berbasis Fasilitas Pelayanan Kesehatan, juga termasuk Tele-Edukasi yang berbasis masyarakat sehinga diharapkan kebutuhan menjawab kesehatan di masyaraka di seluruh wilayah Indonesia.

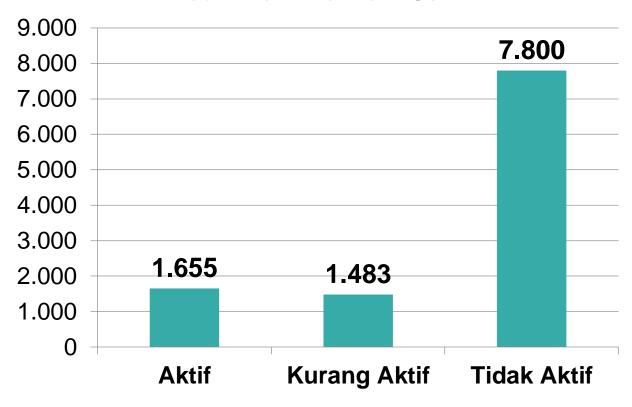
SISTEM RUJUKAN TERINTEGRASI (SISRUTE)



https://sisrute.kemkes.go.id

Sesuai surat edaran Dirjen Yankes No. IR.01.04/I/4345/2016 tanggal 20 Des 2016 tentang implementasi Sistem Rujukan Terintegrasi

Keaktifan Rumah Sakit

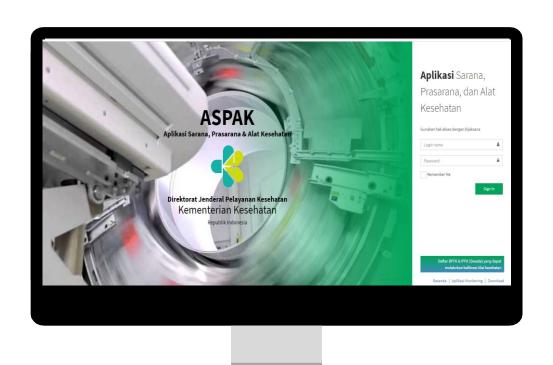


Data per 26 Juni 2020 | https://sisrute.kemkes.go.id/baru/

Telah terintegrasi dengan SIRANAP

APLIKASI SARANA PRASARANA & ALAT KESEHATAN (ASPAK)

http://aspak.kemkes.go.id/aplikasi/

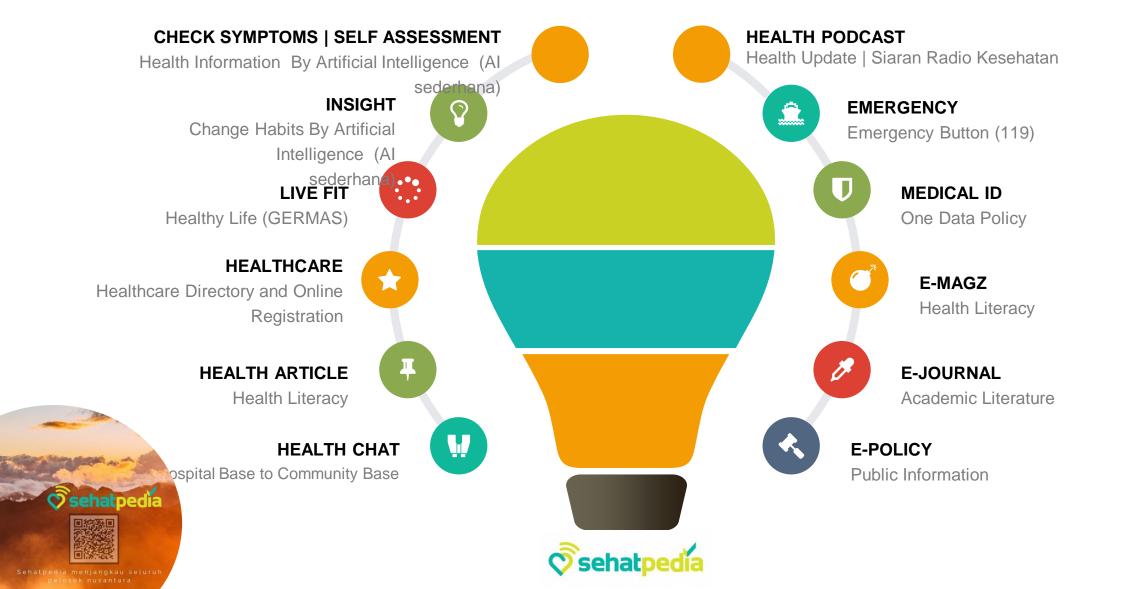


Adalah aplikasi berbasis web yang menghimpun data dan menyajikan informasi mengenai sarana, prasarana, dan alkes pada fasyankes . ASPAK memberikan informasi ketersediaan dan pemenuhan terhadap sarana, prasarana dan alat Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan sesuai standar yang berlaku.

- Inventarisasi dan pemetaan Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan;
- Panduan dalam melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pemenuhan Sarana, Prasarana, dan Alat Kesehatan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah daerah Provinsi, dan Pemerintah daerah Kab/Kota;
- Mendukung proses akreditasi

SEHATPEDIA

SEBAGAI EKOSISTEM DIGITAL KESEHATAN







HOSPITAL WITHOUT WALL

Guna mencegah penularan Covid-19 kepada dokter, perawat dan tenaga kesehatan lainnya serta pasien yang berkunjung ke rumah sakit, Kementerian Kesehatan menghimbau rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya untuk mengembangkan dan menggunakan pelayanan kesehatan jarak jauh (telemedicine) dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.









Dalam upaya mendekatkan dan memudahkan masyarakat terhadap akses pelayanan kesehatan melalui pendekatan teknologi, Kementerian Kesehatan RI menghadirkan aplikasi **SehatPedia dan Temenin** (**Telemedicine Indonesia**). Suatu aplikasi *mobile dan Web Base* yang ditujukan untuk membangun **"ekosistem digital"** bidang kesehatan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan.

FITUR COVID 19 SEHATPEDIA



Fitur-Fitur yang disediakan merupakan pintu masuk data yang dapat dihimpun untuk dapat digunakan sebagai salah satu insight bagi Pemerintah untuk melakukan intervensi tertentu dalam penanganan covid 19.

Artikel Kesehatan dan Konsultasi

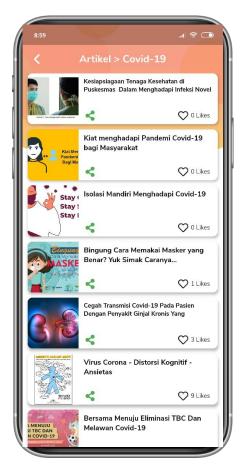
Artikel Kesehatan seputar Covid 19 untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat.



konsultasi kesehatan jiwa bagi masyarakat yang cemas karena penyebaran Covid 19



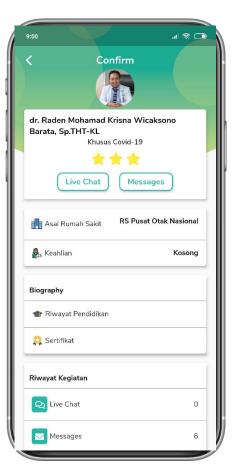
ARTIKEL COVID 19





KONSULTASI





► Moving Forward

- Menghadapi Era 4.0 dan Pandemik maka penerapan SIK di rumah sakit dipahami sebagai suatu kebutuhan (lebih dari kewajiban)
- ▼ Ditjen Yankes telah mengembangkan Sistem Informasi (baik web & mobile) bertujuan untuk mendekatkan dan memudahkan akses layanan kesehatan bagi masyarakat → perlu dukungan & komitmen fasilitas kesehatan
- ▼ Digitalisasi RS diawali dengan implementasi SIMRS; Kemenkes mengembangkan SIM GOS Ver 2 yang adaptif terhadap kebutuhan layanan, terintegrasi dengan pelaporan secara *daily basis*
- Menguatkan kebijakan penerapan SIMRS yang dikatikan dengan persayaratan PBE tahunan (reward & punishment concept)
- ▼ Pusdatin sebagai penanggungjawab SIK menjadi acuan tentang standar kemanan (*security*) data yang berlaku untuk semua system informasi kesehatan termasuk untuk RS.



TERIMA KASIH